

LAMPIRAN



- Berikut beberapa aturan dan data yang didapat dalam Peraturan Walikota Semarang nomor 9 tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang tahun 2016.
- Kondisi lereng tanah Kota Semarang dibagi menjadi 4 jenis kelerengan yaitu :
 - Lereng I (0-2%) : Kecamatan Genuk, Pedurungan, Gayamsari, Semarang Timur, Semarang Utara dan Tugu, serta sebagian wilayah Kecamatan Tembalang, Banyumanik dan Mijen.
 - Lereng II (2-5%) : Kecamatan Semarang Barat, Semarang Selatan, Candisari, Gajahmungkur, Gunungpati dan Ngaliyan.
 - Lereng III (15-40%): wilayah di sekitar Kaligarang dan Kali Kreo (Kecamatan Gunungpati), sebagian wilayah kecamatan Mijen (daerah Wonoplumbon) dan sebagian wilayah Kecamatan Banyumanik, serta Kecamatan Candisari.
 - Lereng IV (> 50%) : sebagian wilayah Kecamatan Banyumanik (sebelah tenggara), dan sebagian wilayah Kecamatan Gunungpati, terutama disekitar Kali Garang dan Kali Kripik.

- Tabel capaian pengembangan panti PMKS yang masih kurang dikota Semarang :

No	Tujuan /Sasaran Pembangunan (RPJMD) Kota Semarang	Permasalahan Tahun 2016
36.	Pengembangan penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), lansia, anak jalanan dan anak terlantar, anak berkebutuhan khusus, korban napza, penyandang HIV- AIDS, wanita rawan sosial dan penyandang cacat secara sistematis, berkelanjutan dan bermartabat melalui pelayanan panti, non panti maupun rumah singgah dilandasi rasa kesetiakawanan sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meski jumlah penanganan PMKS meningkat, namun hal tsb belum bisa mengurangi jumlah PMKS secara signifikan; 2. Dengan bertambahnya sarana sosial, maka diperlukan pengelolaan sarana prasarana pelayanan yang harus lebih memadai, 3. Masih perlu penanganan lebih intensif untuk penderita cacat, anak jalanan, kenakalan remaja, penyalahgunaan NAPZA, Gelandangan dan pengemis serta penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) lainnya; 4. Perlu ditingkatkannya partisipasi masyarakat dan kerelawanan dunia usaha dalam kepedulian sosial,

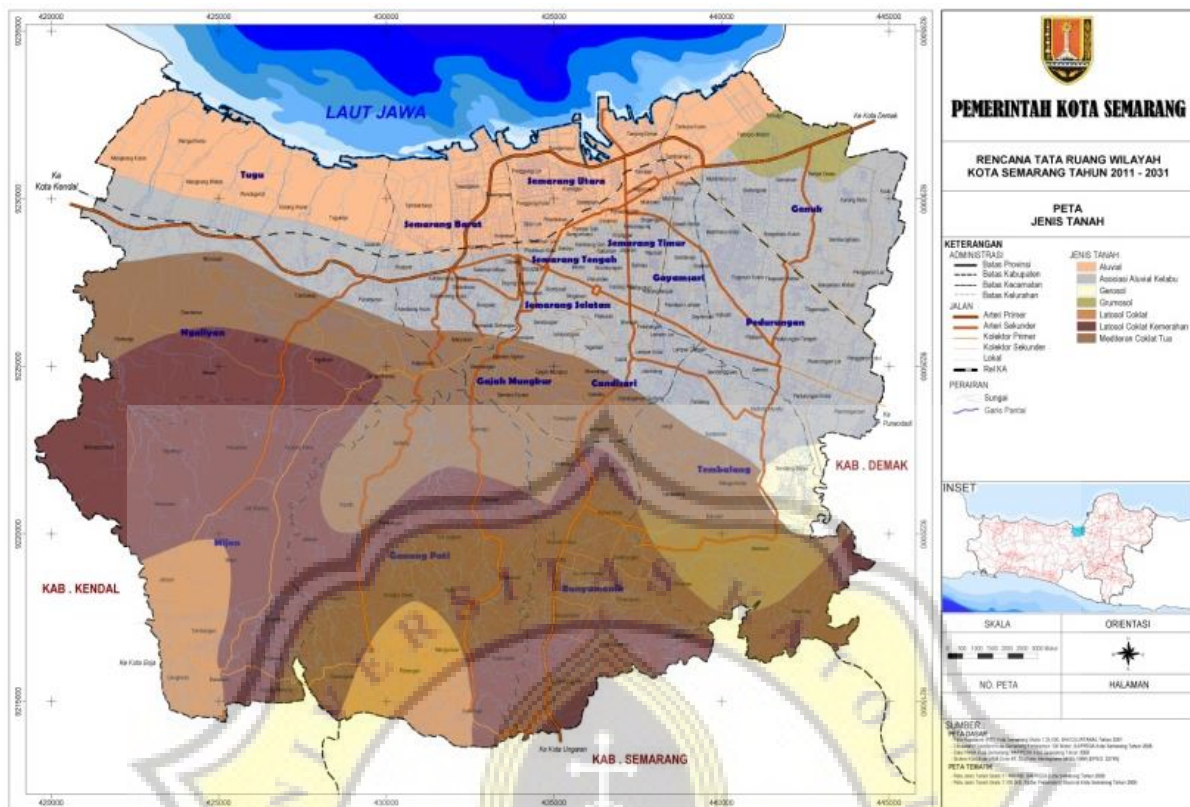


- Tabel evaluasi pencapaian target tahun 2014-2015 Urusan Kesehatan

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD (2015)	RKPD Tahun 2014			Realisasi RPJM s.d Tahun 2014 (s.d trw 4)	Status Pencapaian RPJMD s.d Tahun 2014 (s.d trw 4)	
				Target	Realisasi (s.d trw 4)	Pencapaian		9	10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	bayi							Tercapai	
2.	Pelayanan kesehatan balita	%	100.00	100.00	82.54	Tinggi	93,72	Akan Tercapai	
J	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia								
1	Kualitas Pelayanan kesehatan lansia	%	100.00	100.00	64.83	Rendah	99,74	Akan Tercapai	

NO	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	TARGET NASIONAL		REALISASI 2014
			TAHUN	NILAI	
I.	Pelaksanaan program/kegiatan bidang sosial	1. Persentase (%) PMKS skala kab/kota yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar	2008-2105	80%	62,99%
		2. Persentase (%) PMKS skala kab/kota yang menerima program pemberdayaan sosial melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) atau kelompok sosial ekonomis sejenis lainnya	2008-2105	80%	76.56%
II.	Penyediaan sarana dan prasarana sosial	3. Persentase (%) panti sosial skala kab/kota yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial	2008-2105	80%	27,27%
		4. Persentase (%) wahana kesejahteraan sosial berbasis masyarakat (WKSBM) yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial	2008-2105	60%	0% (dilaksanakan oleh Pem. Provinsi)
III.	Penanggulangan korban bencana	5. Persentase (%) korban bencana skala kab/kota yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	2008-2105	80%	100%
		6. Persentase (%) korban bencana skala kab/kota yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat lengkap	2008-2105	80%	100%
IV.	Pelaksanaan dan pengembangan jaminan sosial bagi penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial	7. Persentase (%) penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial	2008-2105	40%	19,3%

- Pemetaan jenis tanah & potensinya di Kota Semarang



Tabel Penyebaran Jenis Tanah dan Lokasi di Kota Semarang

No	JENIS TANAH	LOKASI	% TERHADAP WILAYAH	POTENSI
1	Mediteran Coklat Tua	<ul style="list-style-type: none"> • Kec. Tugu • Kec Semarang Selatan • Kec. Gunungpati • Kec. Semarang Timur 	30	<ul style="list-style-type: none"> • Tanaman tahunan/keras • Tanaman Holtikultura • Tanaman Palawija
2	Latosol Coklat Tua Kemerahan	<ul style="list-style-type: none"> • Kec. Mijen • Kec. Gunungpati 	26	<ul style="list-style-type: none"> • Tanaman tahunan/keras • Tanaman Holtikultura • Tanaman Padi
3	Asosiasi Aluvial Kelabu dan Coklat kekelabuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Kec. Genuk • Kec. Semarang Tengah 	22	Tanaman tahunan tidak produktif
4	Alluvial Hidromorf Grumosol Kelabu Tua	<ul style="list-style-type: none"> • Kec. Tugu • Kec. Semarang Utara • Kec. Genuk • Kec. Mijen 	22	<ul style="list-style-type: none"> • Tanaman Tahunan • Tanaman Holtikultura • Tanaman Padi

Sumber : BPS Kota Semarang, 2009